

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan cara terstruktur atau metode yang akan digunakan dalam perancangan *Rebranding* Bina Taruna Basketball Sebagai Akademi Basket Profesional di Purwokerto. Hal-hal yang akan dibahas pada bab ini antara lain; metode penelitian, objek dan subjek penelitian, jenis data dan sumber data, serta kerangka penelitian.

3.1. Metode Penelitian

3.1.1. Jenis Pendekatan

Pada perancangan ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan kualitatif merupakan metode ilmiah yang menekankan fenomena sosial yang didapat dari subjek yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan mencari jawabannya[25]. Metode ini bertujuan untuk menghasilkan pernyataan baru tentang fenomena dengan proses penalaran induktif.

Metode deskriptif merupakan metode dalam meneliti kelompok, objek, fenomena, atau pemikiran di masa yang sedang berlangsung untuk mendeskripsikan hal yang terjadi saat melakukan penelitian dengan utuh[26]. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan spesifik, dari data yang didapat saat meneliti mengenai topik *rebranding* Bina Taruna Basketball.

3.1.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di *homebase* Bina Taruna Basketball yaitu Rajawali Arena, yang terletak di Jalan Hos. Notosuwiryo, Teluk, Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas; *homebase* Satria Basketball yaitu DeFron Arena Grendeng, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas; lalu kediaman pengasuh PS HAMMER di Mersi. Pengambilan data dilakukan pada bulan April 2023, dan bulan Oktober 2023.

3.1.3. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus akan suatu hal ilmiah yang akan dianalisis, diriset, dan diteliti di tempat penelitian dilakukan dengan tujuan tertentu yang berkaitan dengan objek itu sendiri[27]. Dari kesimpulan tersebut, objek penelitian yang penulis pilih adalah Bina Taruna Basketball.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan data yang dibutuhkan peneliti[28]. Pada perancangan ini subjek penelitiannya adalah pihak terkait objek penelitian seperti Kepala Pelatih Bina Taruna Basketball, perwakilan pelajar dan orang tua pelajar Bina Taruna Basketball, lalu pelatih Satria Basketball dan penanggungjawab PS HAMMER.

3.1.4. Jenis Data dan Sumber Data

Untuk melakukan perancangan *Rebranding* Bina Taruna Basketball Sebagai Akademi Basket Profesional di Purwokerto, penulis membutuhkan data primer dan data sekunder untuk bekal analisis perancangan nantinya.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh peneliti melalui wawancara, diskusi, atau diskusi terfokus, atau melalui kuisioner dari sumber datanya[29]. Pada perancangan ini penulis mengumpulkan data menggunakan observasi lapangan dengan mengunjungi tempat latihan Bina Taruna Basketball, dan wawancara langsung dengan kepala pelatih Bina Taruna Basketball.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dengan tidak langsung yang dapat diperoleh dari buku, laporan, jurnal, atau sumber data lainnya diluar data primer yang diperoleh secara mandiri[29]. Pada perancangan ini, penulis menggunakan data sekunder yang didapat dari penelitian, buku, maupun artikel dalam melihat fenomena dan data statistik yang didapat dari website yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

3.1.5. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah narasumber yang memiliki pemahaman dengan objek penelitian. Informan merupakan seseorang yang memberi informasi pada peneliti[28]. Pada penelitian yang peneliti lakukan, informan yang berperan sebagai narasumber adalah kepala pelatih Bina Taruna Basketball, serta pengampu organisasi pembinaan olahraga untuk anak-anak lainnya (Satria Basketball, PS HAMMER). Informan-informan yang menjadi narasumber penulis antara lain :

- a. Nama : Yohanes Victor Kristanto
Alamat : Purwokerto Selatan
Umur : 34
Jenis Kelamin : Laki-laki
Posisi : Kepala Pelatih Bina Taruna Basketball

- b. Nama : Andrew
Alamat : Karangbawang, Purwokerto Kulon
Umur : 8
Jenis Kelamin : Laki-laki
Posisi : Pelajar Bina Taruna

- c. Nama : Reisslee
Alamat : Sokanegara, Purwokerto Timur
Umur : 8
Jenis Kelamin : Laki-laki
Posisi : Pelajar Bina Taruna

- d. Nama : Lionel
Alamat : Kebondalem, Purwokerto
Umur : 13
Jenis Kelamin : Laki-laki
Posisi : Pelajar Bina Taruna

- e. Nama : Leo
Alamat : Kebondalem, Purwokerto
Umur : 51
Jenis Kelamin : Laki-laki
Posisi : Orang tua pelajar Bina Taruna
- f. Nama : Indri
Alamat : Pabuwaran, Purwokerto Utara
Umur : 42
Jenis Kelamin : Perempuan
Posisi : Orang tua pelajar Bina Taruna
- g. Nama : Fikri Dwi Amaluna
Alamat : Purwokerto Utara
Umur : 27
Jenis Kelamin : Perempuan
Posisi : Pelatih Satria Basketball
- h. Nama : Muhammad Nur Abidin
Alamat : Mersi Purwokerto Timur
Umur : 53
Jenis Kelamin : Laki-laki
Posisi : Pengasuh PS HAMMER

3.1.6. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Menurut Creswell, observasi adalah kegiatan memperhatikan objek penelitian secara langsung menggunakan kelima panca indra[30]. Umumnya untuk menyimpan proses observasi dilakukan dokumentasi seperti foto, video, atau rekaman audio.

Observasi yang penulis dilakukan dengan mengunjungi Rajawali Arena, tempat Bina Taruna Basketball berlatih, Lapangan Mersi, dimana PS HAMMER melakukan kegiatan berlatihnya, dan Lapangan Basket DeFron dimana Satria Basketball melaksanakan program latihannya. Semua observasi yang penulis lakukan bersamaan dengan pelatihan, dan tanding dari tiap-tiap akademi olahraga.

2. Metode Wawancara

Dalam perancangan ini penulis menggunakan metode wawancara semi terstruktur, dimana penulis menyiapkan beberapa pertanyaan yang terstruktur lalu ditanyakan pada informan, lalu diperdalam melalui kebutuhan dan keterampilan penulis[31]. Metode wawancara semi terstruktur ini dilakukan penulis untuk mencari data mengenai Bina Taruna Basketball untuk mendapat data yang dibutuhkan secara mendalam.

Penggunaan wawancara dengan metode semi terstruktur dilakukan penulis untuk mencari fakta dan data konkrit yang akhirnya digunakan untuk menentukan masalah yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian, dan kompetitor, melalui pertanyaan yang dilontarkan penulis kepada pelatih-pelatih dan beberapa pelajar, dan wali pelajar pelatihan olahraga sebagai data sampelnya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah dilakukan. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, atau gambar yang memiliki kredibilitas[26]. Dokumentasi yang dilakukan penulis adalah pengambilan gambar kegiatan di lokasi penelitian, pengambilan data visual objek penelitian dan kompetitor yang bertujuan untuk memvalidasi data yang didapat peneliti.

4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan kegiatan pengumpulan data pustaka yang bersumber dari buku, literatur, catatan, ataupun penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian[32]. Studi literatur dilakukan penulis untuk mendasari teori yang relevan dengan perancangan topik *rebranding* pada organisasi olahraga untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan oleh penulis.

3.1.7. Metode Analisis Data

Menurut Gurel dan Tat, SWOT adalah metode analisis dalam mengevaluasi rencana strategis yang datanya bersumber dari internal organisasi maupun eksternal dalam berkompetisi[33]. Analisis SWOT merupakan akronim dari *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kekurangan), *Opportunities* (kesempatan), *Threats* (ancaman).

Strength (kekuatan) merupakan elemen internal yang dianggap menjadi kekuatan dalam perusahaan, dan memiliki dampak eksternal *Opportunity* (kesempatan) pada kompetisi pasar yang membuka kesempatan memenangkan pasar. Sedangkan *Weakness* (kelemahan) merupakan aspek internal yang dapat membahayakan, sehingga menimbulkan *Threats* (ancaman) pada aspek eksternal perusahaan/organisasi yang dapat menghambat pertumbuhan, atau dikalahkan dalam pasar.

3.2. Identifikasi Data

3.2.1. Data dan Profil Akademi Bina Taruna Basketball

Nama Pelatihan : Bina Taruna Basketball
Lokasi : Jalan Hos. Notosuwiryo, Teluk, Purwokerto Selatan,
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.
Telepon : 0899-6680-128



Gambar 3.1 Logo eksisting Bina Taruna Basketball

3.2.2. Deskripsi Akademi Bina Taruna Basketball

Bina Taruna Basketball merupakan pelatihan bola basket yang lahir pada tahun 80-an di Purwokerto. Awalnya pelatihan Bina Taruna Basketball dilakukan di Lapangan Basket umum di area jalan Adipati Mersi, lalu berpindah ke Orion Arena pada tahun 2017 sampai tahun 2019. sekarang Bina Taruna Basketball menempati Rajawali Arena sebagai *homebase*-nya. Saat ini, Bina Taruna Basketball adalah organisasi pelatihan basket yang saat ini dikelola oleh 7 pelatih basket bersertifikasi yang berarti pelatih memiliki pengalaman atlet yang diketuai oleh Yohanes Victor Kristanto.

Pelajar Bina Taruna Basketball merupakan siswa SD, SMP, dan SMA yang memiliki minat olahraga basket di sekitar Purwokerto dengan tujuan mengembangkan bakatnya di lapangan basket, dengan harapan siswa yang berbakat mewakili kabupaten Banyumas dalam pekan olahraga provinsi. Kebanyakan pelajar Bina Taruna Basketball datang dari rekomendasi orangtua, keluarga, atau relasi yang dulunya berlatih di Bina Taruna Basketball.

Pada praktiknya pelatihan Bina Taruna Basketball terbagi menjadi empat klasifikasi; junior putra/putri, dan senior putra/putri. Walaupun pelatihan di Bina Taruna Basketball dibagi berdasarkan umurnya, namun pada akhirnya pelatihan strategi permainan bola basket dibagi berdasarkan pengamatan pelatih pada individu pelajar.



Gambar 3.2 Latihan KU 10 Bina Taruna Basketball
Sumber : Dokumentasi pribadi

Bina Taruna Basketball memiliki tempat berlatih rutin yang biasa disebut *home base*, di Rajawali Arena yang terletak pada Jalan Hos. Notosuwiryo, Teluk, Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. Rajawali Arena menyediakan fasilitas untuk Bina Taruna Basketball mulai dari lapangan, sarana dan prasarana pendukung lainnya dengan status sewa. Saat ini Bina Taruna Basketball merupakan pelatihan basket di Purwokerto yang paling unggul dari segi program pelatihannya yang rutin dilatih oleh pelatih bersertifikat dengan pengalaman basket profesional.

3.2.3. Program Latihan

Jadwal dan program latihan Bina Taruna Basketball dimulai dari hari Senin sampai Jumat yang pembagian fokus latihannya diprogram menjadi latihan fisik, dan teknik. Latihan fisik merupakan latihan yang berfokus pada stamina, dan kekuatan pelajar. Praktik latihan fisik yang dilakukan untuk mengembangkan stamina yaitu dengan lari *split run*, yaitu lari sepanjang lapangan dengan waktu yang semakin berkurang, dan *sprint*, yaitu lari jarak pendek dengan waktu singkat. Sedangkan latihan teknik bola basket, dimulai dari pelatihan teknik dasar bagi kelas junior yaitu *dribble*(menggiring bola), *shooting*(menembak bola ke ring basket), dan *passing*

(mengoper bola ke teman tim). Lalu, setelah menguasai teknik dasar bola basket, pelajar dilatih strategi permainan bola basket dengan pertandingan persahabatan.



Gambar 3.3 Latihan KU 15 Bina Taruna Basketball
Sumber : Dokumentasi Pribadi

3.2.4. Aset yang dimiliki

Bina Taruna Basketball merupakan akademi yang aset fisiknya menyewa lapangan Rajawali Arena yang terdapat beberapa aset untuk mendukung program latihan, antara lain :

| | |
|-----------------------|---------|
| Tenaga Pelatih | 7 |
| Pelajar | ±500 |
| Lapangan Utama | 1 |
| Lapangan Mini | 2 |
| Papan skor digital | 1 Set |
| Ruang Musholla | 1 |
| Kamar Mandi/WC | 4 |
| Bola Basket | 50 buah |
| Peluit | 10 |
| <i>Coaching Board</i> | 1 |
| <i>Cone Latihan</i> | 108 |

Tabel 3.1 Aset Bina Taruna Basketball
(Sumber : Data olahan penulis)

3.2.5. Promosi yang Pernah Dilakukan

Saat ini Bina Taruna Basketball menggunakan media promosi digital berupa akun Instagram yang sekarang *followersnya* berjumlah 1352. Pemanfaatan media sosial dilakukan Bina Taruna Basketball untuk membagikan informasi kegiatan yang berjalan, rekap latihan, dan informasi pendaftaran.



Gambar 3.4 Instagram Bina Taruna Basketball
(sumber : <https://www.instagram.com/bt.basketball>)

Selain Instagram Bina Taruna Basketball juga menggunakan banner yang dipasang pada sekeliling lapangan Rajawali Arena. Walau dengan status menyewa Bina Taruna diizinkan memasang banner yang dapat dilepas.



Gambar 3.5 Banner Bina Taruna Basketball
(sumber : dokumentasi pribadi)

Bina Taruna Basketball juga memiliki *Jersey* dipakai untuk tanding kompetisi resmi. Dari segi visualnya *jersey* setelan Bina Taruna Basketball terdapat logo perbasi pada dada kiri dan logo Bina Taruna Basketball pada dada kanan, lalu terdapat *logotype* di tengah dengan nomor pemain. Sedangkan, bagian punggungnya terdapat nama dan nomor pemain. Sedangkan kaus promosinya adalah kaus hitam berbahan katun dengan logo *badge* Bina Taruna Basketball yang digunakan saat latihan rutin. Kedua media promosi ini merupakan atribut yang didapatkan ketika murid mendaftar pelatihan dengan biaya tambahan 200.000 rupiah.



Gambar 3.6 *Jersey* Bina Taruna Basketball 2023-2024
(Sumber : Arsip Bina Taruna Basketball)



Gambar 3.7 Jersey Bina Taruna Basketball 2017-2018
(Sumber : Arsip Bina Taruna Basketball)



Gambar 3.8 Jersey Bina Taruna Basketball 2017-2018
(Sumber : Arsip Bina Taruna Basketball)



Gambar 3.9 Jersey Bina Taruna Basketball 2018-2019
(Sumber : Arsip Bina Taruna Basketball)



Gambar 3.10 Jersey Bina Taruna Basketball 2019-2020
(Sumber : Arsip Bina Taruna Basketball)



Gambar 3.11 Jersey Bina Taruna Basketball 2020-2021
(Sumber : Arsip Bina Taruna Basketball)



Gambar 3.12 Jersey Bina Taruna Basketball 2020-2021
(Sumber : Arsip Bina Taruna Basketball)



Gambar 3.13 Jersey Bina Taruna Basketball 2021-2022
(Sumber : Arsip Bina Taruna Basketball)



Gambar 3.14 Jersey Bina Taruna Basketball 2022-2023
(Sumber : Arsip Bina Taruna Basketball)



Gambar 3.15 Jersey Bina Taruna Basketball 2022-2023
(Sumber : Arsip Bina Taruna Basketball)



Gambar 3.16 Jersey Bina Tauna Basketbal 2023-2024
(Sumber : Arsip Bina Taruna Basketball)

Untuk menginformasikan penerimaan pelajar baru Bina Taruna Basketball menggunakan akun Instagram @bt.basketball untuk mempublikasikan informasinya.



Gambar 3.17 Publikasi penerimaan pelajar Bina Taruna Basketball
(Sumber : instagram @bt.basketball)

Publikasi penerimaan pelajar baru menggunakan 2 (dua) *slide post* Instagram yang berisi informasi tempat, kategori kelas, dan kontak pelatih untuk informasi lanjut.

| FORMULIR PENDAFTARAN BINA TARUNA BASKETBALL CLUB | |
|---|--------------|
| NAMA | : |
| ALAMAT | : |
| TGL LAHIR | : |
| NO HP | : |
| JENIS KELAMIN | : |
| NAMA ORTU/WALI | : |
| NO HP ORTU/WALI | : |
| SIZE JERSEY | : |
| BIAYA PENDAFTARAN | : |
| BIAYA PERBULAN | : |
| TTD PESERTA | TTD PENGURUS |
| TTD ORTU/WALI | |

Gambar 3.18 formulir pendaftaran Bina Taruna Basketball
(Sumber : dokumentasi pribadi)

Formulir berupa kertas cetak hitam putih dengan daftar data pribadi calon pelajar Bina Taruna Basketball lengkap dengan ukuran *jersey*-nya. Formulir pendaftaran calon murid berupa kertas cetak tanpa kop, ataupun identitas Bina Taruna Basketball.

3.2.6 Studi Kompetitor

1) Satria Basketball

A. Deskripsi Pelatihan



Gambar 3.19 Logo Satria Basketball
(Sumber : Arsip Satria Basketball)

Satria Basketball merupakan pelatihan olahraga basket berbasis klub yang dibangun oleh perkumpulan penggiat basket di Purwokerto. Satria Basketball awalnya merupakan klub bermain basket yang bermain di GOR Satria Purwokerto, seiring berjalannya waktu dan berkembangnya minat olahraga basket di Purwokerto. Pegiat basket yang berkumpul dan bermain di GOR Satria muncul dari berbagai umur termasuk anak-anak. Satria Basketball melakukan pelatihan kepada anak-anak yang bermain di GOR Satria Purwokerto pada tahun 2013.

Saat pandemi datang, kebijakan penggunaan GOR Satria diperketat, yang menyebabkan Satria Basketball program latihannya ditangguhkan. Pada tahun 2020 Satria Basketball berpindah tempat latihan ke lapangan basket DeFron Arena yang berlokasi di Dukuhbandong, Grendeng, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

B. Data Verbal

Satria Basketball adalah klub latihan basket untuk umum yang berbasis lahir di tahun 2013 yang bersifat terbuka bagi siapapun. Pelatihan Satria bersifat terbuka dan bebas dengan membayar sebesar Rp 15.000 rupiah setiap kali berlatih. Satria Basketball tidak memiliki aset fisik, dimana aset-aset yang digunakan merupakan perlengkapan individu yang dimiliki anggota klub saat berlatih, dan aset lapangan DeFron Arena yang terletak di yang disewa. Aset-aset yang dimiliki antara lain :

| | |
|-----------------------|-----|
| Tenaga Pelatih | 5 |
| Pelajar | ±50 |
| Cone Latihan | 24 |
| Bola | 4 |
| Jersey | ±24 |
| Lapangan dan Set Ring | 1 |
| Toilet | 1 |
| Musholla | 1 |

Tabel 3.2 Aset Satria Basketball
(Sumber : Data olahan penulis)

C. Data Visual

Latihan Satria Basketball dipandu oleh empat pelatih yang diketuai oleh Rizki Dwi Amaluna. Pelajar Satria Basketball dibagi menjadi dua kelompok, yaitu putra dan putri. Program latihan Satria Basketball dilakukan setiap hari Jumat pukul 17.00-20.00 di DeFron Arena. Pada dua jam pertama pelajar Satria Basketball melakukan latihan fisik dan teknik. Selanjutnya, satu jam terakhir pelatihan dilakukan dengan latihan tanding antar pelajar Satria Basketball.



Gambar 3.20 Pelatihan Satria Basketball
(sumber : dokumentasi penulis)

Pada ranah kompetisi, tim Satria Basketball dibentuk dari murid yang tidak mendapat kesempatan bermain di kompetisi dengan nama sekolah. Dengan ini adanya klub Satria Basketball memberi kesempatan pada siswa yang tidak memiliki kesempatan bertanding di kancah kompetisi.



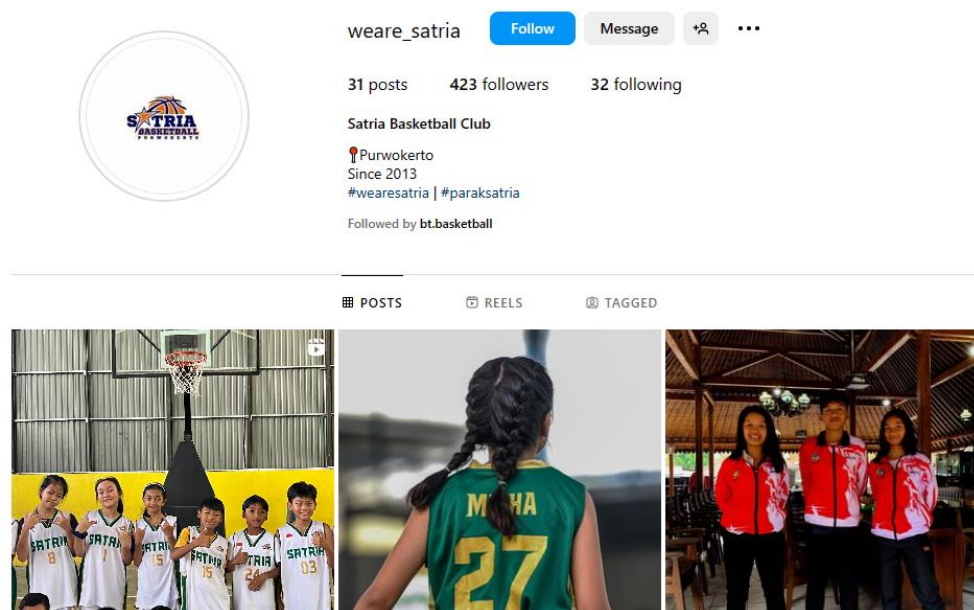
Gambar 3.21 Jersey 1 Satria Basketball
(sumber : Instagram weare satria)

Satria Basketball juga memiliki *Jersey* alternatif dengan warna dominan putih, dan warna kuning dan hijau pada warna sekunder. *Jersey* alternatif digunakan jika Satria Basketball bertanding melawan tim dengan jersey yang mirip atau dengan warna yang sama



Gambar 3.22 Jersey 2 Satria Basketball
(sumber : www.instagram.com/weare_satria)

Promosi sosial media juga dilakukan Satria Basketball dengan menggunakan akun sosial media Instagram @weare_satria dengan 423 *followers*. Konten yang dimuat pada akun Instagram Satria Basketball berisi konten pertandingan kompetisi, pelatihan, dan prestasi yang diraih.



Gambar 3.23 Akun Instagram Satria Basketball
(Sumber : www.instagram.com/weare_satria)

Satria Basketball juga melakukan penjualan *merchandise* tim berupa kaos dengan logo satria Basketball pada bagian punggung dan dada kanan pada akun Instagram @weare_satria. *Merchandise* kaos yang dipromosikan memiliki 3 (tiga) varian warna biru, putih, dan hijau tua.



Gambar 3.24 Promosi Merchandise Satria Basketball
(sumber : Instagram @weare_satria_)

2) PS HAMMER

A. Deskripsi Pelatihan



Gambar 3.25 Logo PS HAMMER
(sumber : dokumentasi pribadi)

PS HAMMER adalah lembaga pelatihan sepak bola yang didirikan tahun 1959, atas inisiatif atlet-atlet sepak bola lokal dan para pelajar Sekolah Guru Olahraga di Mersi. Tempat pelatihan PS HAMMER dilakukan di lapangan Mersi, Purwokerto Timur setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat. PS HAMMER merupakan pelatihan yang diakui pemerintah setempat, yang lembaganya tercatat pada administrasi kelurahan. Saat ini PS HAMMER diasuh oleh bapak Muhammad Nur Abidin sebagai pelatih, dan penanggungjawab penuh atas berjalannya pelatihan ini.

Pelajar PS HAMMER terdiri dari usia 8-17 tahun yang terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu U-13 dan U-17. Karena PS HAMMER merupakan pelatihan yang sudah berdiri lama, nama PS HAMMER cukup dikenal dan dihormati. Hal ini memberi keuntungan operasional PS HAMMER yang walaupun tidak memiliki ekonomi yang berputar, namun donasi dan sumbangan dari relasinya cukup kuat sehingga kelangsungan PS HAMMER masih terjaga.

B. Data Verbal

Aset yang dimiliki PS HAMMER merupakan alat pribadi anggota dan pengurus, serta fasilitas umum yang disediakan Lapangan Mersi. Aset yang dimiliki antara lain :

| | |
|----------------|-----|
| Tenaga Pelatih | 1 |
| Pelajar | ±80 |
| Cone Latihan | 17 |
| Bola | 9 |
| Rompi Merah | 8 |
| Rompi Kuning | 6 |
| Rompi Biru | 10 |
| Toilet | 1 |

Tabel 3.3 Aset PS HAMMER
(Sumber : Data olahan penulis)

C. Data Visual

Pelatihan PS HAMMER dilakukan hari Senin, Rabu, dan Jumat setiap pukul 15.00 – 18.00 di Lapangan Mersi. Karena merupakan lembaga, PS HAMMER tidak membebani biaya bagi pelajarnya. PS HAMMER saat ini dikelola oleh Muhammad Nur Abidin seorang, yang dulunya merupakan atlet Persibas dan pernah menjabat sebagai ketua ASKAB (Asosiasi Sepakbola Kabupaten) Liga 3 di Kabupaten Banyumas, namun karena kendala-kendala yang muncul kepengurusan PS HAMMER meredup karena naik turunnya komitmen kepengurusan pelatih.

Aset yang dimiliki PS HAMMER merupakan fasilitas Lapangan Mersi dan aset pribadi pelajar, serta donasi dari beberapa klub profesional. Fasilitas umum yang disediakan Lapangan Mersi adalah lapangan, dan toilet. Aset lain yang dimiliki PS HAMMER seperti bola, cone, dan rompi latihan merupakan donasi dari tim profesional Persibas Banyumas dan Bali United.



Gambar 3.26 Aset PS HAMMER
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.27 Jersey PS HAMMER
(sumber : dokumentasi pribadi)



Gambar 3. 28 Rompi merah PS HAMMER
(sumber : dokumentasi pribadi)



Gambar 3.29 Rompi Kuning PS HAMMER
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

Promosi PS HAMMER mengandalkan relasi pelatih yang memiliki koneksi dengan sesama pengurus tim sepakbola. Selain mengandalkan relasi pelatih, PS HAMMER juga menggunakan blog untuk mempromosikan pelatihannya. Blog PS HAMMER ber alamat <http://pshammer.blogspot.com/> yang berisi kegiatan pertandingan, prestasi tim dan kegiatan lainnya. Namun, blog yang ditulis pengurus PS HAMMER sudah tidak aktif.

HAMMER.FC
 Sekretariat : Jln.PKK no.52 Kelurahan Mersi Kecamatan Purwokerto Timur
 KP.53112 E-mail.ps.hammer@telkom.net telp.HP:081391002999



Selasa, 09 September 2008
HAMMER.FC: Hammer Mersi
 HAMMER.FC: Hammer Mersi
Diposting oleh LAB.MICROTEACHING UMP di 20.01

Posting Lebih Baru Beranda Posting Lama

link
<http://www.jokosusilo.com/2008/03/01/jadikan-blog-sebagai-ladang-uang/>
Lapangan Mersi

Gambar 3.30 Blog PS HAMMER
(Sumber : Arsip PS HAMMER)

3.3.7. Hasil Wawancara

1) Wawancara Pelatih Bina Taruna Basketball

Bina Taruna Basketball merupakan pelatihan basket untuk anak yang lahir pada sekitar tahun 80-an dari yayasan Bina Taruna. Yayasan Bina Taruna merupakan yayasan yang menaungi pelatihan dan pembibitan atlet di Banyumas, awalnya Bina Taruna Basketball melakukan kegiatan pelatihannya di lapangan basket umum di daerah Mersi, Puwokerto Timur. Awal perkembangan besar Bina Taruna Basketball pada awal tahun 2017 saat Bina Taruna Basketball berpindah *homebase* ke Orion Arena. Mulai tahun 2017 Bina Taruna Basketball mendatangkan pelatih yang bersertifikat dan berpengalaman menjadi atlet untuk melatih para pelajarnya.

Pada tahun 2019 Bina Taruna Basketball berpindah *homebase* ke Rajawali Arena dengan status sewa untuk melakukan kegiatannya, karena regulasi pandemi COVID-19 pada tahun 2019-2020 Bina Taruna Basketball membatasi pelatihannya dan melakukan pelatihan dengan cara daring. Setelah semuanya perlahan pulih, pada tahun 2021 Bina Taruna Basketball kembali memulai pelatihannya dengan lonjakan yang tinggi. Saat ini Bina Taruna Basketball memiliki total ± 500 pelajar berumur 6-18 tahun. Bina Taruna Basketball memiliki tujuh pelatih bersertifikat yang diketuai oleh Yohanes Victor Kristanto. Bina Taruna Basketball juga diberi tanggungjawab untuk melatih tim basket Banyumas dalam pekan olahraga provinsi (Porprov) divisi basket setiap tahunnya.

2) Wawancara Pelatih Satria Basketball

Satria Basketball merupakan pelatihan yang lahir dari komunitas basket GOR Satria Purwokerto pada tahun 2013. Saat ini Satria Basketball memiliki empat tenaga pelatih. Awalnya Satria Basketball melakukan pelatihannya di GOR Satria, namun karena pandemi dan berubahnya kebijakan pemerintah yang mempengaruhi penggunaan lapangan basket, Satria Basketball berpindah *homebase* ke DeFron Arena. Satria Basketball memiliki program latihan yang terbuka sehingga siapapun yang ingin berlatih dapat bergabung pada waktu

Satria Basketball berlatih, dengan biaya pembinaan sebesar Rp15.000. Satria Basketball memberikan kesempatan bagi pelajarnya yang tidak memiliki kesempatan untuk bertanding di turnamen dengan nama sekolahnya, dengan nama klub Satria Basketball. Dengan ini, Satria Basketball dikenal di kalangan sekolah-sekolah di Purwokerto.

3) Wawancara Pelatih PS HAMMER

PS Hammer merupakan pelatihan sepakbola yang dirintis guru olahraga pada tahun 1959. PS HAMMER bertempat di Lapangan Mersi, Purwokerto Timu., dengan ±80 pelajar aktif. PS HAMMER merupakan pelatihan terbuka tanpa adanya biaya pembinaan. Walaupun tidak ada biaya pembinaan latihan PS HAMMER dapat bertahan hingga hari ini tanpa adanya biaya pembinaan karena adanya sumbangan dan donasi berupa alat dan sarana dari donatur yang datang dari koneksi pelatih. Saat ini PS HAMMER dilatih oleh Muhammad Nur Abidin mantan kiper Persibas Banyumas. Karena mengandalkan dukungan dari pihak luar, keikutsertaan PS HAMMER pada ranah kompetisi memiliki kendala finansial.

3.3. Analisis Data

3.3.1. Analisis SWOT

| | Bina Taruna Basketball | Satria Basketball | PS HAMMER |
|--------------------|---|---|--|
| Strength | <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan terkelola dengan baik, dan dilatih oleh pelatih bersertifikat dimana pelatih memiliki pengalaman menjadi atlet profesional. - Memiliki fasilitas pendukung yang lengkap sebagai pelatihan . - Memiliki manajemen yang bagus dan perputaran ekonomi yang baik. | <ul style="list-style-type: none"> - Program latihan bebas dan terprogram, siapa saja dapat ikut berlatih dengan hanya persyaratan mengisi kas klub, dan sewa lapangan. - Memiliki koneksi yang luas di komunitas yang dipengaruhi anggota klub yang aktif dan saling merekomendasikan. | <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan sangat terbuka dan disediakan fasilitas organisasi anggota-anggota klub. - Memiliki koneksi dengan beberapa tim di Liga sepakbola sehingga selalu memiliki kesempatan bermain di seleksi atlet lokal. - Memiliki koneksi dengan tim besar sehingga adanya dukungan dan pelatihan tetap berjalan. |
| Weakness | <ul style="list-style-type: none"> - Status fasilitas merupakan sewa, tanpa adanya mitra atau kesepakatan lebih dari kedua pihak. - Belum memiliki sponsor, dan harus menyewa lapangan dengan biaya yang relatif besar. | <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan merupakan klub yang bukan akademi terorganisir sehingga staff pelatih tidak dapat hanya fokus melatih di Satria Basketball. | <ul style="list-style-type: none"> - Kekurangan staff pelatih, dan menurunnya manajemen jika ditinjau dari perkembangannya dari awal didirikan. |
| Opportunity | <ul style="list-style-type: none"> - Menjadi akademi basket yang serius dalam membina pelajarnya menjadi atlet profesional. - Memiliki sponsor untuk mendukung pelatihan Bina Taruna Basketball yang mendominasi pelatihan Basket di Purwokerto. | <ul style="list-style-type: none"> - Mengangkat atlet sekolah yang tidak memiliki kesempatan berkompetisi di sekolahnya dengan nama Satria Basketball. | <ul style="list-style-type: none"> - Bermain di liga 3 karena reputasi baik. - Mengirim pelajarnya ke tim yang lebih baik karena reputasi pelatih. |

| | | | |
|---------------|--|---|---|
| Threat | - Memiliki kompetitor yang hampir sama kuat reputasinya, dengan biaya pembinaan yang relatif jauh. | - Manajemen tidak dilakukan secara profesional, yang menyebabkan Satria Basketball tergantung pada 4 pelatih utama. | - Pelatihan dilakukan seadanya, mengandalkan reputasi yang dipengaruhi oleh pengasuh PS HAMMER jika pengasuh pensiun maka beresiko bubar. |
|---------------|--|---|---|

Tabel 3.4 Analisis SWOT (strength, weakness, opportunities, threats)
(Sumber : Data olahan penulis)

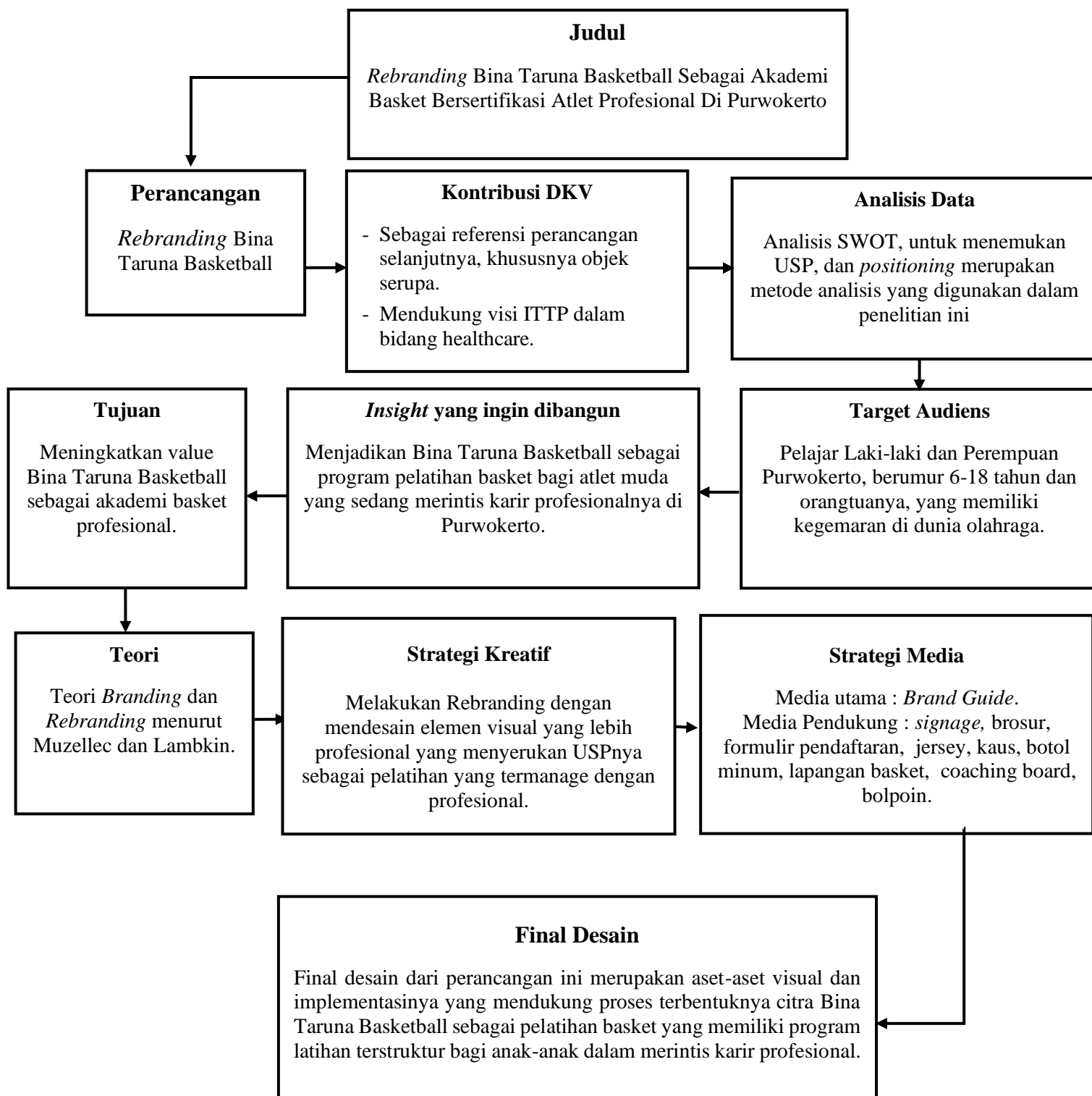
3.3.2. USP

Unique Selling Point merupakan keunikan yang terdapat pada setiap *brand*. USP berfungsi sebagai pembeda diantara kompetisi brand yang ada di pasaran. Dengan pengertian ini, penulis menyimpulkan bahwa Bina Taruna Basketball merupakan satu-satunya pelatihan di Purwokerto dengan tenaga pengajar bersertifikat yang memiliki pengalaman profesional pada bidang olahraga.

3.3.3. Positioning

Menurut Kotler dan Keller, *positioning* merupakan penempatan *brand* dalam meraih posisi tertentu pada persaingan pasar. Tujuan *positioning* adalah menanamkan citra *brand* pada benak masyarakat luas tentang manfaat yang muncul dari USP *brand*. *Positioning* Bina Taruna Basketball pada kasus ini adalah tempat pelatihan olahraga Basket bagi anak-anak dan remaja dengan tenaga pelatih profesional, yang mempersiapkan peserta didiknya dalam merintis karir atlet profesionalnya.

3.5. Kerangka Penelitian



Tabel 3.5 Kerangka penelitian
(Sumber : Data olahan penulis)

3.6. Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Tahun dan Bulan | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------------------|-----------------|---|---|---|---|----|------|----|---|---|---|---|---|---|
| | | 2023 | | | | | | 2024 | | | | | | | |
| | | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Pencarian Topik dan Fenomena | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penentuan Judul Penelitian | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengumpulan Data | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | |
| 4 | Penyusunan Proposal | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | |
| 5 | Wawancara dan Observasi | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 6 | Analisis Data | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 7 | Pengajuan Seminar Proposal | | | | | | ■ | | | | | | | | |
| 8 | Seminar Proposal | | | | | | | ■ | | | | | | | |
| 9 | Revisi | | | | | | | | ■ | | | | | | |
| 10 | Perancangan Konsep Karya | | | | | | | | | ■ | | | | | |
| 11 | Penentuan Media Utama dan Pendukung | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | |
| 12 | Perancangan Konten Promosi | | | | | | | | | | | ■ | | | |
| 13 | Perancangan Media Utama | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | |
| 14 | Perancangan Media Pendukung | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | |
| 15 | Proses Cetak Karya | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ |
| 16 | Sidang dan Pameran | | | | | | | | | | | | | | ■ |
| 17 | Revisi | | | | | | | | | | | | | | ■ |

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian
(Sumber : Data olahan penulis)